



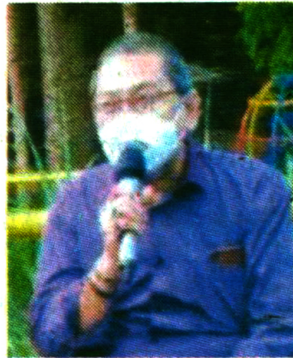
# Jadikan Tol Pengungkit Ekonomi

**YOGYA, TRIBUN** - Kalangan Legislatif mendorong Pemkot Yogyakarta untuk menjalin sinergitas yang matang dengan pemerintah kabupaten di DIY, terkait operasional Tol Yogya-Solo dan Yogya-Bawen yang dijadwalkan mulai 2024.

Ketua DPRD Kota Yogyakarta, Danang Rudiyatmoko pun mengungkapkan, seluruh daerah, harus mulai memikirkan fenomena-fenomena yang bakal terjadi setelah jalur bebas hambatan ini benar-benar dibuka dua tahun kedepan.

"Perlu adanya kerja sama antar daerah, bagaimana nanti, yang namanya exit tol itu, bisa berhubungan dengan pintu masuk dan syukur-syukur terhubung antara Sleman, Kota, maupun Bantul, ya," cetus Danang, Minggu (6/2).

Menurutnya, keberadaan tol, harus mampu meningkatkan perekonomian



TRIBUN JOGJA

**Danang Rudiyatmoko**  
Ketua DPRD Kota Yogyakarta

penduduk, khususnya di sektor pariwisata. Karena itu, dampak-dampak negatif seperti kemacetan, harus diselesaikan, agar nantinya tak mengganggu.

"Potensi pariwisata dari Kulon Progo dan Gunung Kidul itu begitu luar biasa, pengembangannya sangat serius. Tapi, wisatawan itu kalau belum mampir ke Malioboro kan sepertinya belum sah ke Yogyakarta," ungkapnya.

"Nah, hal kecil seperti ini harus bisa ditangkap, untuk jadi upaya penghubungan antar daerah. Apalagi, akses masuk dari jalur tol itu

kan lewat Sleman," lanjut Danang.

Politikus PDI Perjuangan itu berharap, selaras instruksi Gubernur Sri Sultan Hamengku Buwono X, pemerintah di tingkat kota dan kabupaten harus mengupayakan, agar proyek bermanfaat, untuk pelaku ekonomi mikro.

"Sehingga ini perlu gagasan di interval 2023-2026, karena kemungkinan selama periode itu, kita mulai melakukan recovery pertumbuhan ekonomi," katanya. **(aka)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Juli 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005